

PROSPEK DAN TANTANGAN EKONOMI ISLAM*(Islamic Economic Prospects and Challenges)***Syahla Sayyidatul Kubro, Denisa Shakira***sekolah tinggi ilmu syariah al wafa*

Correspondence		
Email: syahlasayyidatul Kubro@gmail.com	No. Telp:	
Submitted : 31 December 2023	Accepted : 3 January 2024	Published : 22 January 2024

Abstrac : The Islamic economic system operates based on the principle of justice, with a primary focus on the profits and welfare of others rather than personal interests. This is different from the capitalist world, where all means are often justified in the interests of individuals. It is important to note that the Islamic Economic System is closely linked to the broader teachings of Islam, thus forming a cohesive and all-encompassing framework. Therefore, the basic principles of Islamic economics refer to the essence of Islamic teachings. System consistency and human nature are not abandoned, this harmony creates harmony and there is no conflict in the implementation process. The Islamic economic system adheres to two main principles: first, the basic principles cannot be changed; second, practical problems are policy-based and will change along with the development of society. The basic principle is: natural wealth belongs to God, and humans are responsible for controlling it.

Keywords: Prospects, challenges, Islamic economics

Abstrak : Sistem ekonomi Islam beroperasi berdasarkan prinsip keadilan, dengan fokus utama pada keuntungan dan kesejahteraan orang lain daripada kepentingan pribadi. Hal ini berbeda dengan dunia kapitalis, di mana segala cara sering kali dibenarkan demi kepentingan individu. Penting untuk dicatat bahwa Sistem Ekonomi Islam terkait erat dengan ajaran Islam yang lebih luas, sehingga membentuk kerangka kerja yang kohesif dan mencakup segalanya. Oleh karena itu, prinsip dasar ekonomi Islam mengacu pada hakikat ajaran Islam. Konsistensi sistem dan sifat manusia tidak ditinggalkan, keselarasan ini menciptakan keselarasan dan tidak ada konflik dalam proses pelaksanaannya. Sistem ekonomi Islam menganut dua prinsip utama: pertama, prinsip dasar tidak dapat diubah; kedua, permasalahan praktis bersifat berbasis kebijakan dan akan berubah seiring dengan perkembangan masyarakat. Prinsip dasarnya adalah: kekayaan alam adalah milik Tuhan, dan manusia bertanggung jawab untuk mengendalikannya.

Kata Kunci : Prospek, tantangan, ekonomi Islam

A. PENDAHULUAN

Baqir Shadr menyatakan bahwa perhatian utama umat manusia modern selalu tertuju pada pertanyaan mengenai jenis sistem apa yang paling sesuai untuk membangun struktur kehidupan sosial manusia. Ini adalah permasalahan paling kompleks dan sensitif yang mereka hadapi sejak mereka memulai kehidupan sosial. Karena gotong royong merupakan landasan kehidupan bermasyarakat, maka diperlukan suatu sistem hukum yang mengatur hubungan antar manusia. Semakin sistem ini sejalan dengan sifat dan kepentingan manusia, maka semakin dapat menjamin kesejahteraan sejati dan kesatuan masyarakat manusia. Dalam sistem hukum kehidupan yang sangat dibutuhkan umat manusia, sistem ekonomi sebagai suatu sistem nilai pada prinsipnya menyangkut persoalan-persoalan seperti harga, distribusi pendapatan, peluang kerja, keuangan, dan perdagangan adalah elemen-elemen yang berkaitan dengan nilai barang dan jasa, pembagian pendapatan, opsi pekerjaan, keuangan, serta aktivitas jual beli. Seperti yang kita ketahui bersama, sistem ekonomi kapitalis dan sosialis merupakan sistem yang sudah dikenal dan diamalkan oleh manusia modern sejak lama. (Muttaqin 2018)

Sejarah telah membuktikan bahwa dalam persaingan jangka panjang, sistem ekonomi kapitalis mampu mengalahkan sistem kedua dan menghubungkan dunia dengan sistem kedua. Namun kini kenyataan juga membuktikan bahwa sistem ekonomi kapitalis bukanlah sistem yang benar-benar dibutuhkan umat manusia. Sebab, akibat sistem persaingan bebas yang berkembang di dunia ekonomi kapitalis, dunia menjadi arena “perang” bahkan “pembunuhan”, Ketika seseorang

atau suatu kelompok mengeksploitasi orang lain secara sembarangan, yang mereka peroleh bukanlah kemakmuran dan kebahagiaan manusia, melainkan konflik atau bahkan peperangan yang berkepanjangan di antara mereka. Banyak bukti yang kita temukan bahwa sistem yang dulunya sangat diagung-agungkan ini justru menjadikan dunia penuh dengan “permusuhan” dan semakin jauh dari kebahagiaan dan ketenangan sejati. Melihat kenyataan tersebut, dunia internasional kini mulai mempertimbangkan sistem alternatif, yaitu sistem ekonomi Islam.

Pada awalnya keberadaan ekonomi Islam, termasuk institusi yang dihasilkannya, disambut dengan apriori, pesimisme, bahkan sinisme. Sikap apriori, pesimistis, dan sinis ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kerangka mental yang kaku dalam memahami ekonomi Islam. Perkembangan ekonomi Islam begitu pesat dan unik, serta sistemnya bersaing dengan sistem konvensional serupa, sehingga para sarjana dan pemerhati masalah kemanusiaan, baik Muslim maupun non-Muslim, tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah secara menyeluruh.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini meliputi analisis mendalam terkait tantangan dan peluang praktik ekonomi Islam di Indonesia. Hal ini mencakup eksplorasi bentuk-bentuk tantangan yang dihadapi, serta upaya untuk mengidentifikasi solusi dan strategi yang dapat mengoptimalkan praktik ekonomi Islam di tengah-tengah kompleksitas pertumbuhan ekonomi konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara komprehensif prospek dan tantangan dalam praktik ekonomi Islam di Indonesia. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap prospek dan tantangan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya, serta untuk memberikan wawasan yang dapat menjadi pedoman bagi kebijakan dan strategi di bidang ekonomi Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait praktik ekonomi Islam di Indonesia, serta memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan prospek ekonomi Islam sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. METODE PENELITIAN

Menurut al-Shadr, ekonomi Islam merupakan salah satu cabang hukum Islam yang mengatur perekonomian dari sudut pandang tertentu mengenai keadilan. Bidang hukum Islam yang mengatur aspek ekonomi dengan perspektif khusus terkait keadilan. menunjukkan bahwa ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang lebih mengutamakan gagasan keadilan, dengan kemaslahatan dan kesejahteraan orang lain menjadi tujuan utama dibandingkan kepentingan individu melalui penggunaan cara apapun, seperti yang biasa terjadi di dunia kapitalis. suatu sistem ekonomi yang lebih mengutamakan gagasan keadilan, dengan keuntungan dan kesejahteraan orang lain menjadi tujuan utama dibandingkan kepentingan individu melalui penggunaan segala cara, seperti yang biasa terjadi pada negara kapitalis dunia. (Ansori 2015)

Metode penelitian mengenai outlook dan hambatan ekonomi Islam dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan penelitian prospektif dan analisis deskriptif. Pendekatan prospektif bertujuan untuk meramalkan evolusi ekonomi Islam di masa yang akan datang, sementara analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan dan menganalisis kendala yang sedang dihadapi oleh ekonomi Islam pada saat ini. Beberapa kendala yang dihadapi oleh ekonomi Islam di Indonesia mencakup kekurangan tenaga kerja berkualitas, kurangnya inovasi dan daya saing produk serta layanan perbankan syariah, dan perbedaan interpretasi mazhab dalam fiqh muamalah di beberapa negara. (Mashdurohatun 2011)

Ekonomi Islam, atau yang dikenal sebagai ekonomi syariah, merujuk pada sistem ekonomi yang secara utama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan melibatkan perbincangan mengenai cara perolehan dan penggunaan kekayaan untuk kegiatan manusia.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam berakar pada ajaran Islam dan melibatkan nilai-nilai seperti keadilan, kesejahteraan, dan pertimbangan terhadap kehidupan akhirat. Sistem ekonomi ini membawa sejumlah keuntungan, termasuk kontribusinya dalam mengatasi krisis ekonomi global, mengedepankan keadilan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa ekonomi Islam seharusnya tidak disamakan dengan ekonomi konvensional, karena memiliki prinsip dan tujuan yang berbeda. (Wiwoho 2020)

Analisis deskriptif terhadap ekonomi Islam melibatkan pemahaman rinci terhadap prinsip-prinsip, tujuan, dan sistem ekonomi Islam. Beberapa aspek yang diperinci melibatkan prosedur perolehan kekayaan, penggunaan kekayaan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, konsep uang, pemanfaatan uang, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang relevan dengan konteks saat ini. Pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang berbasis pada telaah pustaka dimanfaatkan untuk menggali wawasan tentang pemikiran ekonomi Islam kontemporer di Indonesia. Prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kesejahteraan, konsep uang, dan keseimbangan antara aktivitas manusia dan pemanfaatan sumber daya alam, menjadi fokus analisis, terutama dalam konteks penerapan praktis, seperti dalam operasional produk investasi emas di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, analisis deskriptif terhadap ekonomi Islam memberikan wawasan yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip dan implementasinya dalam konteks zaman sekarang. (Wahyuni 2019)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan mengenai potensi dan hambatan ekonomi Islam menunjukkan bahwa ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat karena didalamnya mencakup pembahasan tentang prosedur perolehan dan penggunaan kekayaan untuk kegiatan manusia. Dimana Prosedur perolehan dan penggunaan kekayaan dalam ekonomi Islam mencakup prinsip-prinsip yang diatur dalam ajaran Islam serta membahas tentang tata cara perolehan harta kekayaan dan bagaimana cara memanfaatkannya dengan baik. (Wijaya et al. 2020)

Dalam konteks ini, ekonomi Islam menekankan pentingnya perolehan dan penggunaan kekayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba dan keadilan dalam distribusi kekayaan. (Madya 2015) .

Selain itu, pengelolaan kekayaan sumber daya alam juga menjadi bagian penting dalam ekonomi Islam, dengan penekanan pada perlindungan lingkungan dan keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keinginan lingkungan. (Huzain 2021)

Dengan demikian, prosedur perolehan dan penggunaan kekayaan dalam ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mengatur aspek-aspek perolehan, pengelolaan, dan pendistribusian kekayaan secara adil dan berkelanjutan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekonomi Islam di Indonesia mencakup:

1. Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dimana Ketersediaan SDM yang mendukung pengembangan dan perluasan praktik ekonomi Islam di Indonesia, khususnya di ASEAN pada umumnya
2. Pemahaman ekonomi Islam kontemporer : Tantangan dalam hal pemahaman dan pemikiran ekonomi Islam kontemporer di Indonesia, yang melibatkan tokoh-tokoh pemikiran ekonomi Islam kontemporer di Indonesia, seperti Mazhab mainstream dan mazhab alternatif
3. Perkembangan ekonomi : konvensional Menghadapi tantangan dalam konteks perkembangan ekonomi konvensional, di mana sistem ekonomi syariah di Indonesia, seperti pengembangan UKM berbasis syariah, menjaga keunggulan ekonomi syariah, dan pelarangan riba

4. Pengembangan teknologi dan inovasi : Penguasaan teknologi dan pengembangan inovasi merupakan faktor penting dalam perkembangan ekonomi Islam di Indonesia
5. Pelarangan riba : Pelarangan riba merupakan tantangan dalam praktik ekonomi Islam di Indonesia, karena mempengaruhi kesejahteraan umat dan kemampuan ekonomi mereka
6. Regulasi pemerintah : Adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi ekonomi Islam, yang diperlukan untuk mengatur dan mengendalikan sektor ekonomi syariah.(Abdullah 2014)

Di mana tantangan tersebut termasuk dalam konteks perkembangan ekonomi, yang di dalamnya terdapat kompleksitas dalam mengeksplorasi bentuk tantangan dan peluang praktik ekonomi Islam di tengah-tengah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi konvensional. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam hal pemahaman dan pemikiran ekonomi Islam kontemporer, yang meliputi kompleksitas dalam mengeksplorasi bentuk tantangan dan peluang praktik ekonomi Islam di tengah-tengah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi konvensional, sehingga memerlukan analisis mendalam untuk mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan dalam praktik ekonomi Islam. (Zuliyana, Meti 2021)

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang pemikiran ekonomi Islam kontemporer di Indonesia menjadi penting untuk mengembangkan praktik ekonomi Islam dan yang sesuai dengan prinsip-prinsipnya, serta memerlukan analisis mendalam untuk mengoptimalkan peluang dan mengatasi tantangan dalam praktik ekonomi Islam. (Dr . Ir . Mangasi panjaitan 2019)

PELUANG DALAM PRAKTIK EKONOMI ISLAM DI INDONESIA

- ✓ Peningkatan Kesadaran Masyarakat : Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya praktik ekonomi Islam, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- ✓ Peningkatan Dukungan Pemerintah : Pemerintah Indonesia semakin mendukung praktik ekonomi Islam dengan memberikan regulasi dan insentif yang memudahkan pengembangan lembaga keuangan syariah dan produk-produk keuangan syariah.
- ✓ Peningkatan Ketersediaan Sumber Daya Manusia : Peningkatan ketersediaan sumber daya manusia yang mendukung pengembangan dan perluasan praktik ekonomi Islam di Indonesia, khususnya di ASEAN pada umumnya.
- ✓ Peningkatan Ketersediaan Produk Keuangan Syariah : Peningkatan ketersediaan produk keuangan syariah yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, seperti produk investasi syariah dan asuransi syariah.
- ✓ Peningkatan Peran Lembaga Keuangan Syariah : Peningkatan peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung praktik ekonomi Islam di Indonesia, seperti bank syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah.
- ✓ Dengan adanya peluang-peluang tersebut, praktik ekonomi Islam di Indonesia memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.(Dahniaty 2021)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Ekonomi Islam merupakan konsep dalam agama Islam yang mengelola aspek ekonomi dengan fokus pada prinsip-prinsip keadilan. Dengan kata lain, ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang menekankan nilai-nilai keadilan. (Mashdurohatun 2011)

Sistem Ekonomi Islam merupakan bagian integral dan komprehensif dari seluruh ajaran Islam. Dengan demikian, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam mencerminkan inti dari nilai-nilai dalam ajaran Islam. Keharmonisan sistem ini dengan fitrah manusia tetap dipertahankan, dan keselarasan ini menciptakan implementasi yang harmonis tanpa adanya benturan-benturan.

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh ekonomi Islam saat ini mencakup beberapa aspek. Pertama, kurangnya ahli ekonomi Islam yang memiliki kualifikasi tinggi dan mampu menggabungkan pengetahuan ekonomi modern dengan pengetahuan syariah secara holistik. Kedua, ujian terhadap kredibilitas sistem ekonomi dan keuangan Islam. Ketiga, kekurangan dalam perangkat regulasi, hukum, dan kebijakan yang masih belum memadai. Keempat, keterbatasan lembaga pendidikan tinggi yang menyediakan pengajaran mengenai ekonomi Islam. Lima, partisipasi pemerintah, baik dari segi eksekutif maupun legislatif, masih kurang dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka terkait ilmu ekonomi Islam. (Muliati 2016)

Adapun saran untuk prospek ekonomi dan mengatasi tantangan ekonomi Islam di Indonesia saat ini antara lain yaitu Peningkatan Pemahaman Masyarakat seperti mendorong peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan manfaatnya, sehingga dapat meningkatkan penerimaan dan partisipasi masyarakat dalam praktik ekonomi Islam. Penguatan Sumber Daya Manusia seperti mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung praktik ekonomi Islam, termasuk tenaga ahli dan praktisi ekonomi Islam, agar mampu bersaing dan mengatasi tantangan dalam praktik ekonomi Islam di Indonesia. Regulasi Pemerintah, yaitu mendorong pemerintah untuk memberikan dukungan dan regulasi yang memadai untuk mengoptimalkan praktik ekonomi Islam, termasuk dalam hal pengembangan lembaga keuangan syariah dan produk keuangan syariah. Inovasi Produk Keuangan Syariah, yaitu mendorong inovasi produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan daya saing ekonomi Islam di Indonesia. Pengembangan UKM berbasis Syariah, yaitu mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis syariah sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan praktik ekonomi Islam di Indonesia. (Mashdurohatun 2011)

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan dapat mengoptimalkan prospek ekonomi Islam saat ini dan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam praktik ekonomi Islam yang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2014. "Pengertian Dan Sejarah Singkat Perbankan Di Indonesia." *buku Lembaga Keuangan*: 4–5.
- Ansori. 2015. "Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April): 49–58.
- Dahniaty, Afiqah. 2021. "Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)." *Tesis*: 1–70.
- Dr . Ir . MANGASI PANJAITAN, ME. 2019. "Demokrasi Ekonomi Pancasila." *Implementasi Sistem Ekonomi Pancasila Guna Mencapai Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas*: 68.
- HUZAIN, HASRIANY. 2021. "Pengelolaan SDM." (4): 6.
- Madya, Salman Saesar Widyaaiswara. 2015. "" Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional "" Oleh : Salman Saesar Widyaaiswara Madya." *Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*": 1–12.
- Mashdurohatun, Anis. 2011. "Tantangan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia Di Era Globalisasi." *Jurnal Dinamika Hukum* 11(Edsus).
- Muliati. 2016. "Keungan Bank." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152(3): 28.
file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic:" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Maro* 1(2): h. 117-122.
- Wahyuni, Raden Ani Eko. 2019. "Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia Melalui." *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam* 4(2): 184–92.
<https://www.jurnal.syekhnrjati.ac.id/index.php/mahkamah/article/view/5207>.
- Wijaya, Temmy et al. 2020. "PROFIT : JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN PERBANKAN." 4(2): 1–16.
- Wiwoho, Jamal. 2020. "Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat." *Mmh* 43(1): 87–97.
- Zuliyana, Meti, et al. 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Bank & Lembaga Keuangan Non Bank*.